

➤ **Operational Highlights (Tinjauan Operasional)**

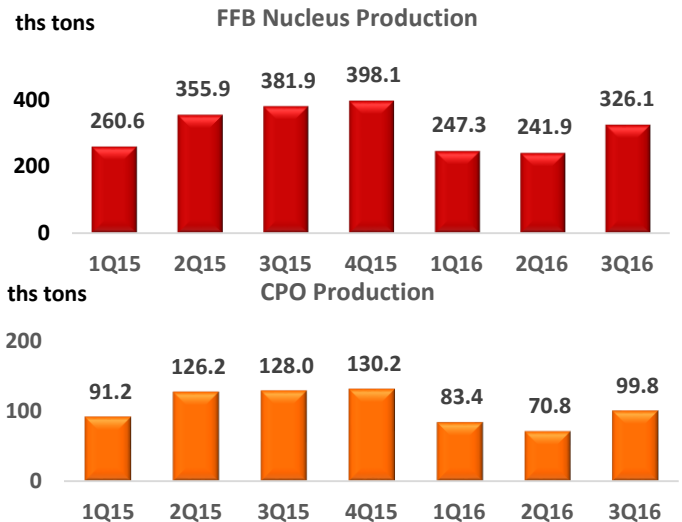
Production Volume (tons)	9M 2015	9M 2016	Δ %
<b>FFB Nucleus</b>			
TBS Inti	998,453	815,332	(18.3)
<b>FFB Yield - Nucleus (tons/ha)</b>			
Produktivitas TBS Inti (ton/ha)	12.7	9.8	
<b>FFB Processed</b>			
TBS yang diproses	1,496,853	1,124,296	(24.9)
<b>CPO (Crude Palm Oil)</b>			
CPO Extraction Rate	23.1%	22.6%	(26.5)
CPO Yield - Nucleus (tons/ha)	3.0	2.2	
<b>PK (Palm Kernel)</b>			
PK Extraction Rate	5.9%	6.0%	(23.4)
PK Yield - Nucleus (tons/ha)	0.8	0.6	
<b>Rubber</b>			
Rubber Yield - Nucleus (tons/ha)	0.7	0.6	(12.8)

Lonsum's FFB nucleus production in 9M 2016 reached 815,332 tons or 18.3% decline compare to 998,453 tons last year. Lonsum's performance in 9M 2016 still negatively impacted by El Nino that occurred last year despite some production improvement in third quarter.

As a result of lower FFB nucleus and plasma, FFB processed decreased 24.9% to 1,124,296 tons from 1,496,853 tons. Therefore, CPO produced also declined by 26.5% to 253,962 tons and PK produced declined by 23.4% to 67,214 tons. Despite lower production, OER and PK Extraction rate remain stable at 22.6% and 6.0% respectively. Rubber production also declined by 12.8% to 8,067 tons from 9,250 tons compare to last year due to conversion plan to oil palm in North Sumatra.

➤ **Hectare Statement (Pernyataan Hektar)**

Total planted area as of September 2016 was 114,205 ha of which 83% was planted with oil palm, 14% with rubber, and the remaining 3% was planted by other crops, mainly cocoa and tea. Until 9M 2016, the movement of immature area into mature area reached around 4,700 ha which brings total oil palm mature area to 83,327 ha.



Produksi TBS inti Lonsum pada periode 9M 2016 mencapai 815.332 ton atau mengalami 18,3% penurunan apabila dibandingkan dengan 998.453 ton tahun lalu. Produksi Lonsum pada 9M 2016 masih terpengaruhi oleh efek El Nino yang terjadi pada tahun lalu walaupun terjadi peningkatan produksi pada kuartal ketiga.

Akibat lebih rendahnya produksi TBS inti dan plasma, TBS yang diproses turun 24,9% menjadi 1.124.296 ton dari 1.496.853 ton. Sehingga, produksi CPO juga turun 26,5% menjadi 253.962 ton dan inti sawit turun 23,4% menjadi 67.214 ton. Walaupun terjadi penurunan produksi, tingkat rendemen minyak sawit dan inti sawit relatif stabil berada level 22,6% dan 6,0%. Produksi karet juga turun 12,8% menjadi 8.067 ton dari 9.250 ton dibandingkan dengan tahun lalu. Penurunan ini disebabkan oleh rencana konversi ke tanaman kelapa sawit di Sumatera Utara.

Total area tertanam pada September 2016 mencapai 114.205 ha dimana 83% ditanam oleh kelapa sawit, 14% oleh karet, dan sisanya 3% ditanami oleh tanaman lain, terutama kakao dan teh. Sampai September 2016, sekitar 4.700 ha tanaman belum menghasilkan kelapa sawit telah menjadi tanaman menghasilkan, sehingga luas lahan kelapa sawit yang telah menghasilkan menjadi 83.327 ha.

NUCLEUS Planted Area	December 2015			September 2016		
	Mature	Immature	Total (ha)	Mature	Immature	Total (ha)
Oil Palm	78,656	15,363	94,019	83,327	10,952	94,279
Rubber	12,984	3,944	16,929	13,152	3,344	16,496
Others	2,353	807	3,160	2,513	917	3,430
<b>Total Planted Area</b>	<b>93,993</b>	<b>20,114</b>	<b>114,107</b>	<b>98,992</b>	<b>15,213</b>	<b>114,205</b>

Per Sep 2016, Plasma planted area is 35,450 ha: 91% is Oil Palm, 9% is Rubber.

➤ **Financial & Sales Performance (Kinerja Keuangan dan Penjualan)**

Profit & Loss (Rp Billion unless otherwise stated)	(1)		Δ %	Laba Rugi (Rp Miliar kecuali dinyatakan lain)
	9M 2015	9M 2016		
Sales	3,076.4	2,617.6	(14.9)	Penjualan
Gross Profit	811.3	647.6	(20.2)	Laba Bruto
Gross Margin	26.4%	24.7%		Marjin Laba Bruto
Operating Profit	617.6	400.4	(35.2)	Laba Usaha
Operating Margin	20.1%	15.3%		Marjin Laba Usaha
Profit for the Period	469.7	272.1	(42.1)	Laba Periode Berjalan
Net Margin	15.3%	10.4%		Marjin Laba Periode Berjalan
Profit for the period attributable to owners of the parent	469.7	272.3	(42.0)	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
EPS attributable to the owners of the parent (full amount)	69	40	(42.0)	Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)
EBITDA	827.8	638.3	(22.9)	EBITDA
EBITDA Margin	26.9%	24.4%		Marjin EBITDA

(1) restated

Lonsum sales in 9M 2016 was around Rp2.6 trillion or 14.9% decline from around Rp3.1 trillion compare to last year. The decline in Lonsum's sales was mainly due to lower sales volume of palm products despite higher ASP and lower sales for rubber products. Lonsum's palm product sales volume still negatively affected by El Nino which occurred in Indonesia last year. On the other hand, ASP of palm products increased due to increase of CPO ASP on the back of shortage of supply during the period as well as increasing demand of coconut oil which also increase the price of palm kernel as a substitution for coconut oil.

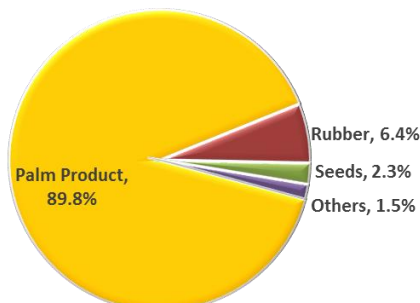
Gross profit decreased 20.2% to Rp647.6 billion with gross profit margin of 24.7%. The decline in gross profit mainly was due to lower sales on the back of lower sales volume of palm products and rubber as well as lower ASP for rubber products. 9M 2016 net profit decreased to Rp272.3 billion from Rp469.7 billion last year mainly was due to lower operating income as well as forex loss due to time deposits on the balance sheet, lower finance income, and higher loss of associates. Therefore, net profit margin contracted to 10.4% in 9M 2016 compare to 15.3% last year

	Sales (Rp Billion)			Volume (tons/000 seeds)		
	9M 2015	9M 2016	Δ %	9M 2015	9M 2016	Δ %
<b>Palm Product</b>	2,761.3	2,365.2	(14.3)			
CPO	2,354.4	1,945.3	(17.4)	326,154	258,274	(20.8)
PK	406.9	419.9	3.2	84,870	65,599	(22.7)
<b>Rubber</b>	196.8	142.9	(27.4)	9,521	7,606	(20.1)
<b>OP Seeds</b>	69.8	60.1	(13.9)	6,059	5,709	(5.8)
<b>Others</b>	48.5	49.3	1.7			
<b>Total</b>	<b>3,076.4</b>	<b>2,617.6</b>	<b>(14.9)</b>			

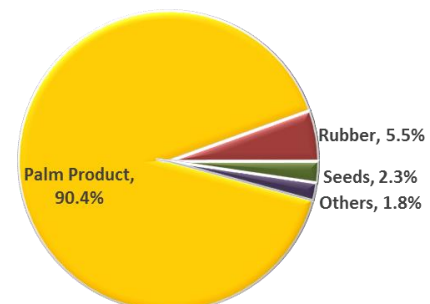
Penjualan Lonsum pada periode 9M 2016 mencapai sekitar Rp2,6 triliun atau turun 14,9% dari Rp3,1 triliun dibandingkan dengan tahun lalu. Penurunan penjualan tersebut terutama dikarenakan penurunan volume penjualan produk sawit walaupun terjadi kenaikan harga jual rata-rata produk sawit dan turunnya penjualan produk karet. Turunnya volume penjualan produk sawit masih dipengaruhi oleh penurunan produksi yang terjadi karena dampak El-Nino yang terjadi di Indonesia pada tahun lalu. Di lain sisi, terjadi kenaikan harga jual rata-rata minyak sawit dikarenakan penurunan supply minyak sawit. Harga jual inti sawit juga mengalami kenaikan dikarenakan adanya peningkatan permintaan minyak kelapa yang turut mempengaruhi harga inti sawit selaku barang substitusi minyak kelapa.

Laba bruto turun 20,2% menjadi Rp647,6 miliar dengan marjin laba bruto sebesar 24,7%. Penurunan laba bruto terutama disebabkan oleh turunnya penjualan yang disebabkan oleh turunnya volume penjualan produk sawit dan karet serta turunnya harga jual rata-rata untuk produk karet. Laba bersih pada periode 9M 2016 turun menjadi Rp272,3 miliar dari Rp469,7 miliar pada tahun lalu dikarenakan lebih rendahnya laba usaha, serta kerugian selisih kurs atas posisi deposito berjangka di neraca, lebih rendahnya pendapatan keuangan dan lebih tingginya kerugian entitas asosiasi. Marjin laba bersih juga turun menjadi 10,4% pada 9M 2016 dibandingkan dengan 15,3% tahun lalu.

9M 2015 Sales Mix



9M 2016 Sales Mix



At the end of 9M 2016, Lonsum still maintain strong balance position with Lonsum's asset stood around Rp8.9 trillion up from Rp8.8 trillion in December 2015 and still maintain net cash position.

Pada akhir 9M 2016, Lonsum masih mempertahankan posisi keuangan yang sehat dengan total aset sekitar Rp8,9 triliun naik dari 8,8 triliun dari Desember 2015 serta masih memiliki posisi kas bersih.

Financial Position (Rp Billion)	31 Dec 2015	31 Sept 2016
TOTAL ASSETS	8,848.8	8,952.6
Cash & Cash Equivalents	737.1	696.5
TOTAL LIABILITIES	1,510.8	1,596.9
EQUITY	7,338.0	7,355.8
ENDING FX RATE (Rp/USD)	13,795	12,998

➤ Quarterly Sales Volume (Volume Penjualan per Kuartal)

